

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1 mengatakan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecakapan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan sosial, berakhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>1</sup>

Berdasarkan UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang relevan adalah pembelajaran yang mampu memotivasi peserta didik untuk aktif dan kreatif dalam mengembangkan potensi yang mereka miliki, di mana proses pembelajaran tersebut dirancang sedemikian rupa demi tercapainya tujuan pembelajaran, yakni menanamkan norma-norma religius pada diri siswa.

Religius merupakan sikap cinta terhadap Tuhan yang dimiliki oleh seseorang.<sup>2</sup> Sedangkan religiusitas adalah dorongan naluri untuk meyakini dan melaksanakan dari agama yang diyakininya, dalam wujud taat kepada agama yang dianut meliputi keyakinan kepada Tuhan, peribadatan, dan norma yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Depdiknas, *UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta, 2003), hlm. 1.

<sup>2</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 67.

<sup>3</sup> Mushlihin al-Hafizh. 2013. *Religiusitas: Perbedaan Agama dan Religiusitas*. (<http://www.referensimakalah.com>), diakses tanggal 15 Maret 2014.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal sangat berperan cukup besar terhadap pembinaan moral, sikap dan perilaku peserta didik. Seseorang yang dirasa sangatlah bertanggung jawab dalam hal ini adalah guru akidah akhlak. Karena di dalam pendidikan akidah akhlak terdapat penanaman nilai-nilai ajaran Islam, pengembangan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia peserta didik.

Secara umum seluruh praktisi pendidikan, khususnya pendidikan akidah akhlak perlu melakukan inovasi, kreatifitas sehingga tujuan pendidikan akidah akhlak dapat tercapai. Strategi PAIKEMI merupakan pendekatan dalam proses belajar mengajar yang bila diterapkan secara tepat berpeluang dapat meningkatkan tiga hal, *pertama* maksimalisasi pengaruh fisik terhadap jiwa, *kedua*, maksimalisasi pengaruh jiwa terhadap proses psikofisik dan psikososial, dan *ketiga*, bimbingan ke arah pengalaman kehidupan spiritual.<sup>4</sup>

Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Boyolali merupakan sekolah yang bercirikan Islam. Penulis memilih mengadakan penelitian di lembaga ini karena lembaga ini menggunakan dan menerapkan strategi PAIKEMI dalam proses pembelajarannya.

Berdasarkan hal tersebut, penulis merasa perlu mengadakan penelitian lebih lanjut tentang “*Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa melalui Strategi PAIKEMI di MTsN Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014*”.

---

<sup>4</sup> Muhaimin, et. al., *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 103.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan berikut ini:

“Bagaimanakah penerapan strategi PAIKEMI sebagai upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan religiusitas siswa serta apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi PAIKEMI di MTsN Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan strategi PAIKEMI dalam meningkatkan religiusitas siswa serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi PAIKEMI di MTsN Ngemplak Boyolali.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan, sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis, yaitu menambah wawasan akan pentingnya pendidikan akidah akhlak dalam meningkatkan religiusitas siswa salah satunya adalah dengan menerapkan strategi PAIKEMI.
- b. Manfaat Praktis, yaitu sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi tenaga pendidik dan sekolah yang bersangkutan diharapkan agar memperoleh manfaat tersendiri dari hasil penelitian ini sehingga dapat dijadikan acuan untuk menindaklanjuti perkembangan religiusitas siswa saat ini.